

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan pasar modal dan saham mengalami peningkatan di Indonesia ataupun negara lain. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan investor dalam penanaman modal mengetahui saham-saham terkini untuk membuat keputusan dalam menjual saham atau membeli saham tersebut agar mendapatkan suatu keuntungan. Mengetahui latar belakang atau informasi yang diminati baik kinerja yang diperoleh perusahaan atau keuangan di dalam perusahaan, seperti memiliki akreditasi yang baik dalam suatu perusahaan dan pelayanan terhadap customer maupun nasabah agar mudah menjalankan investasi, resiko yang dimiliki dalam perusahaan dan mengetahui tingkat keuntungan yang tertinggi. Indikator yang sering diperhatikan dalam perusahaan yang telah *go public* salah satunya adalah harga saham perusahaan (Harpono, 2019).

Tandelilin (2010:133) menyatakan bahwa harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan investor. Harga saham terbentuk adanya mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Setiap investor bisa melakukan perubahan daya minat untuk menanamkan modal pada saham maka dilihat dengan fluktuasi harga saham seberapa besar minat investor terhadap harga saham pada perusahaan. Penerbit saham dikatakan baik jika perusahaan mengalami kenaikan, sebaliknya jika saham perusahaan menurun

maka dinilai rendah oleh pasar dan harga saham perusahaan juga mengalami penurunan karena investor sangat menentukan harga saham perusahaan.

Di Indonesia para investor melihat harga saham perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), BEI juga berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia, dalam penanaman modal salah satu diantaranya yaitu sub sektor kesehatan. Prospek bisnis kesehatan mulai menarik dimasa mendatang. Kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang selalu dibutuhkan oleh setiap masyarakat, saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan meningkat dan diiringi dengan penambahan tingkat pendapatan masyarakat (Harpono, 2019).

Tandelilin (2010:2) menyatakan bahwa investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan sampai masa yang akan datang dengan tujuan memperoleh keuntungan. Investasi dilakukan dengan pihak-pihak yang disebut investor. Dalam berinvestasi terdapat keuntungan dan resiko. Setiap investasi pasti melihat tingkat *return* yang diperoleh apakah investasi tersebut memperoleh keuntungan dan rasa aman untuk berinvestasi. Resiko dapat mengakibatkan kerugian jika dalam suatu investasi di pasar modal harus memperhitungkan resiko yang akan terjadi atau mengantisipasi serta meminimalisir terjadinya kerugian dalam berinvestasi.

Seiring perkembangan jaman dan berjalannya waktu investasi saham masih menjadi hal yang menarik bagi pebisnis. Investasi saham memiliki tingkat resiko yang tinggi, dikarenakan banyaknya yang beranggapan

investasi saham terlalu beresiko dan maraknya investasi bodong yang merugikan masyarakat. Besarnya investasi sangat bergantung besarnya harapan investor yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Pada dasarnya pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain. Dalam pasar modal harga akan menjadi lebih tinggi jika pihak yang ingin membeli jumlahnya lebih banyak dibandingkan yang ingin menjual. Bila hanya sedikit yang ingin membeli dan ada banyak yang ingin menjual, maka harga akan jatuh. Menurut Fahmi (2015:48) pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli dengan tujuan hasil penjualan tersebut akan digunakan sebagai tambahan dana untuk modal perusahaan.

Go public adalah suatu perusahaan yang telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *public* dan siap untuk dinilai oleh *public* secara terbuka. Para investor masuk dalam pasar saham jika semakin banyak perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) investor yang berinvestasi di pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keputusan investor di pasar saham memiliki peran penting dalam menentukan tren pasar, yang kemudian mempengaruhi perekonomian (Watung, 2016).

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, yaitu eksternal maupun internal. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan yang akan banyak diminati para investor jika mencapai prestasi yang baik. Laporan keuangan yang

dipublikasikan dapat membantu melihat prestasi yang dicapai perusahaan tersebut.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan semakin besar rasio semakin bagus perusahaan menghasilkan laba. Harga saham yang meningkat membuat perusahaan akan menjadi baik dan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan jika NPM-nya semakin tinggi. Disinilah akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010:386).

Irham Fahmi (2012:80) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan dividen yang dibagikan perusahaan dengan jumlah saham yang disetor dan dicatat di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan DPS berguna bagi investor dan untuk meningkatkan kemakmuran bagi perusahaan dan pemegang saham akan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai tukar adalah harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar mata uang asing mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena melemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing khususnya dolar AS akan memiliki pengaruh negatif terhadap perekonomian pasar modal. Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar dari waktu ke waktu menyebabkan ketidakstabilan harga saham. Sehingga menimbulkan keraguan bagi investor dan kinerja bursa efek menjadi turun (Ekananda, 2014:168).

Terdapat sejumlah penelitian tentang harga saham diantaranya yaitu penelitian Thio Li Sha (2015), Muliadi Hakiki dan Irham Fahmi (2016), Watung Rosdian Widiawati dan Ventje Ilat (2016), Faleria Rondonuwu Ester dkk (2017), Jumria (2017), Nainggolan Gebby Faraera dkk (2017), Yunarni Baiq Reinalda Tri dkk (2017), Budhi Suparningsih (2017), Ogboghro Vincent dan David E. Anuya (2017), Velankar Nandan dkk (2017), Ahmed Ishfaq (2018), Budiyono dan Rizal Satria Arlengga (2018), Kusumadewi Neny (2018), Harpono Fiona Felicia dan Teddy Chandra (2019), Martha dan Febryna Yanti (2019), Novitasari Puput dkk (2019), serta Oktavian Reza (2019).

Inkonsistensi hasil penelitian ditemukan pada beberapa penelitian yaitu penelitian Watung (2016), Suparningsih (2017) dan Kusumadewi (2018) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham, namun dalam penelitian Thio (2015), Muliadi (2016), Faleria (2017) dan Budiyono (2018) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel *Dividend Per Share* (DPS) hasil penelitian Muliadi (2016), Velankar (2017), Ahmed (2018) dan Harpono (2019) menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham. Namun dalam penelitian Yunarni (2017) dan Oktavian (2019), *Dividend Per Share* (DPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel nilai tukar hasil penelitian Jumria (2017), Ogboghro (2017), Suparningsih (2017) dan Martha (2019) memberikan pengaruh terhadap harga saham, namun dalam penelitian

Nainggolan (2017) dan Novitasari (2019) nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sub sektor kesehatan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan saat ini semakin meningkat. Perkembangan bisnis di bidang kesehatan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam aktivitas perdagangan saham. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan kesehatan meningkatkan jasa pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Tabel 1.1
Harga Saham Penutupan (*Closing Price*) Periode 2014 – 2018

No	Kode	Nama Emiten	Harga Saham (<i>Closing Price</i>)				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	-	2400	2570	1810	1575
2	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	-	-	5800	3700	2280
3	SAME	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2845	2650	2800	570	560
4	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	13700	9800	10900	9575	3590
5	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk.	310	370	244	242	254

Sumber : www.idx.co.id, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami perubahan setiap tahun. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Siloam International Hospital

Tbk dan PT Sejahteraya Anugerahjaya Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan PT Prodia Widyahusada Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dan fenomena bisnis yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Dividend Per Share* dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan sesuai tujuan penelitian, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang diterapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Dividend Per Share* dan Nilai Tukar
4. Nilai tukar dalam penelitian ini adalah rupiah terhadap US dollar AS.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan oleh peneliti, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat *research gap* atau perbedaan penelitian dari penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti mengenai variabel *Net Profit Margin*,

Dividend Per Share dan nilai tukar terhadap harga saham diantaranya penelitian Watung (2016) dan Suparningsih (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Kusumadewi (2018) *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pada variabel *Dividen Per Share* hasil penelitian Vekankar (2017), Ahmed (2018) dan Harpono (2019) menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun dalam penelitian Muliadi (2016) *Dividend Per Share* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Pada variabel nilai tukar hasil penelitian Ogboghro (2017), Suparningsih (2018) dan Martha (2019) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Jumria (2017) nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham.

- b. Adanya fenomena bisnis yaitu terjadinya fluktuasi harga saham perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Apakah ada pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

3. Apakah ada pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share* (DPS) dan nilai tukar terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan yang dicapai dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk menguji pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Per Share* (DPS) dan nilai tukar secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan harga saham.

2. Secara Praktis

Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan investasi.

